

**PENGARUH FORMASI TEMPAT DUDUK BERBENTUK “U” TERHADAP  
KEMAMPUAN MENYIMAK TEKS BERITA KELAS XII IPS 1 DI SEKOLAH  
MADRASAH ALIYAH AL-ISTIQOMAH KOTA SUKABUMI**

**Risman Wildan**

**Universitas Muhammadiyah Sukabumi**

**wildan.risman026@ummi.ac.id**

**Abstrak.** Menyimak berita merupakan kegiatan yang harus dikuasai setiap siswa di kelas XII karena akan sangat penting bagi kemampuannya jikalau mereka sudah masuk di dunia kerja. Menyimak berita membutuhkan beberapa kemampuan yang harus dimiliki siswa karena di dalam berita terdapat beberapa unsur-unsur pembentuk yang harus diketahui dan dicermati. Unsur-unsur pembentuk teks berita adalah Siapa, Apa, Dimana, Kapan, Kenapa dan Bagaimana. Salah satu yang bisa dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia adalah meniasati dengan mengubah formasi tempat duduk yang semula konvensional menjadi formasi tempat duduk berbentuk “U”. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa keunggulan dari formasi tempat duduk berbentuk “U” tersebut. Berdasarkan hasil penelitian di kelas, terdapat perbedaan dari hasil pretest sebelum dirubah dan nilai hasil posttest sesudah menggunakan formasi tempat duduk berbentuk “U”. Penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Aliyah Al-istiqomah Kota Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena perbedaan nilai antara pretest dan posttest diukur menggunakan angka-angka.

**Kata Kunci:** *Menyimak, Teks berita, Formasi Tempat Duduk Berbentuk “U”*

**Abstract.** *Listening to the news is an activity that must be mastered by every student in class XII because it will be very important for its ability if they have entered the work. Listening to the news requires some abilities that students must have because inside the news there are several forming elements that must be known and observed. The elements of the news text are Who, What, Where, When, Why and How. One of the things that can be done by Indonesian language teachers is to get around sitting formation by changing the seating formation from conventional into a "U" shaped seating formation. Based on the results of the study, there are several advantages of the "U" shaped seating formation. Based on the results of the research in the class, there are differences from the results of the pretest before being changed and the value of the posttest results after using a "U" shaped seating formation. This research was conducted at the Al-Istiqomah Islamic Senior High School in Sukabumi.. This study uses quantitative research methods because the difference in values between pretest and posttest is measured by using numbers.*

**Keywords:** *Listening, The news, “U” shaped seating formation.*

## PENDAHULUAN

Menyimak merupakan salah satu kegiatan kebahasaan yang bertujuan untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya informasi yang didapatkan dari proses menyimak yaitu dengan menggunakan panca indra manusia, yang paling dominan adalah panca indra pendengaran yaitu telinga.

Kegiatan menyimak juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang biasanya menjadi penghambat proses pembelajaran menyimak di dalam kelas adalah internal siswa, dan internal guru. Sedang faktor eksternal adalah sarana dan prasaran dan lingkungan sekolah. Faktor internal yang

menjadi salah satu penghambat adalah lingkungan yang tidak dikondisikan untuk pembelajaran menyimak. Sekolah yang terlalu berdekatan dengan jalan raya salah satu contohnya dapat mengakibatkan suara bising dari kendaraan mengganggu kegiatan pembelajaran menyimak di dalam kelas, lalu posisi tempat duduk yang tidak rapi dan tidak diatur dengan kebutuhan pembelajaran juga akan berpengaruh terhadap daya simak siswa.

Pembelajaran menyimak merupakan salah satu pembelajaran kebahasaan yang harus dipelajari oleh siswa di setiap tingkatan. Pembelajaran menyimak menjadi sangat penting dikarenakan akan menjadi salah satu

faktor penentu kelulusan siswa di waktu kelulusan nanti.

Tugas guru dalam menyampaikan materi pelajaran hendaknya mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Suasana kelas yang menyenangkan mampu memberi semangat kepada siswa untuk belajar.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru adalah keterampilan mengelola kelas mengingat tugas guru di dalam kelas adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal, sesuai tujuan pengajaran yang hendak dicapai.

Pengaturan atau penataan tempat duduk adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas. Dengan penataan tempat duduk yang baik diharapkan akan menciptakan kondisi belajar yang kondusif, dan juga menyenangkan bagi siswa. Penataan lingkungan kelas yang tepat berpengaruh terhadap tingkat keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sidi (Asmani, 2010:117), “Pengaturan tempat duduk dalam pembelajaran lebih bervariasi, termasuk kerja kelompok, kerja perorangan, dan klasikal”.

Zainul Muttaqin, (2015:98) memaparkan bahwa salah satu posisi duduk yang disarankan dalam pembelajaran menyimak adalah posisi duduk berbentuk “U” atau berbentuk Tapal Kuda. Selain memberikan kesan yang berbeda, juga akan menambah kehangatan ketika proses interaksi pembelajaran berlangsung karena posisi guru yang menjadi strategis dan terlihat jelas dari segala arah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul untuk penelitian ini adalah “**Pengaruh Formasi Tempat Duduk Berbentuk “U” Terhadap Kemampuan Menyimak Teks Berita Kelas XII IPS 1 di Sekolah Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Sukabumi.**”

## METODE PENELITIAN

### 1. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas XII di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Kota Sukabumi yang berjumlah 13 orang. Sedangkan sampel penelitian ini adalah kelas XII IPS 1 yang berjumlah 13 orang.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019 di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Kota Sukabumi yaitu kelas XII IPS 1 tahun pelajaran 2018-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif karena data penelitian yang diambil berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Pengelolaan kelas atau formasi duduk yang digunakan adalah formasi tempat duduk berbentuk “U”.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari formasi tempat duduk berbentuk “U” terhadap kemampuan menyimak teks berita di kelas XII IPS 1 di sekolah Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Kota Sukabumi. Data yang diambil dalam penelitian ini meliputi data skor tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Postest*). Data skor awal didapat dari tes awal (*Pretest*) menyimak teks berita, sedangkan data skor akhir diperoleh dari nilai akhir (*Postest*) menyimak teks berita. Data hasil penelitian disajikan sebagai berikut.

Pada pertemuan *pertama*, siswa diberikan tugas untuk menyimak teks berita yang sudah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti dan peneliti memutarukannya dengan menggunakan pelantang suara tanpa merubah posisi duduk siswa.

Pada pertemuan *kedua*, siswa diberi tahu mengenai formasi tempat duduk berbentuk “U” dan memberikan berita untuk disimak sebagai simulasi untuk kegiatan *posttest* sebagai *treatment*.

Pada pertemuan *ketiga*, siswa ditugaskan untuk menyimak teks berita 2 yang sudah dipersiapkan oleh peneliti dengan merubah formasi tempat duduk menjadi formasi tempat duduk menjadi berbentuk “U”.

Nilai *pretest* dari kegiatan pembelajaran menyimak teks berita 1 dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 1.1. Hasil *Pretest*.

Ket.					
Jumlah Nilai	03	17	84	23	0
Rata-Rata Nilai.	3,3	6,7	4	7,2	,84

Keterangan:

- 1 = isi
- 2 = Organisasi
- 3 = Kosakata
- 4 = Bahasa
- 5 = Mekanik. (Sadili, 2017:46)

Sedangkan hasil *posttes* dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 1.2. Hasil *Posttest*

Ket.					
Jumlah Nilai	48	35	21	87	3
Nilai Rata-Rata	6,76	8,07	7	2,07	3

Keterangan:

- 1 = isi
- 2 = Organisasi
- 3 = Kosakata
- 4 = Bahasa
- 5 = Mekanik. (Sadili, 2017:46)

Perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.3. Perbedaan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Jenis Tes	Jumlah
<i>Pretest</i>	∑ 977
<i>Posttest</i>	∑ 1144
<i>Gain (d)</i>	∑ 167

Distribusi nilai *pretest* dan nilai *posttest* dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 1.4. Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest*.

Ket.	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah	13	13
Frekuensi	13	13
<i>F.N</i>	987	1217
<i>Mean</i>	75,92	93,61

## 2. Analisis Hasil Evaluasi Pembelajaran

Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis dengan menggunakan Uji -t, dapat diketahui perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus Uji -t *one group pretest-posttest*, maka rumusnya sebagai berikut:

$$s^2d = \frac{n \sum d^2 - (\sum d)^2}{n(n-1)}$$

$$t = \frac{D - d_0}{sd / \sqrt{n}}$$

$$D = \frac{\sum D}{n}$$

Untuk melakukan Uji -t, peneliti terlebih dahulu membuat tabel untuk

menentukan  $\sum d$  dan  $\sum d^2$  sebagai cara yang dipakai untuk mencari *sd* (standar deviasi).

Tabel 1.5.  $\sum d$  dan  $\sum d^2$

$\sum d$	$\sum d^2$
∑ 167	∑ 2755

Berdasarkan tabel di atas, maka standar deviasinya adalah:

$$s^2d = \frac{n \sum d^2 - (\sum d)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{13(2755) - (167)^2}{(13)(13-1)}$$

$$= \frac{358,5 - 27,889}{156}$$

$$= \frac{7926}{156}$$

$$= 50,81$$

$$Sd = 7,13$$

Setelah mengetahui standar deviasi dari data *pretest* dan *posttest* yaitu *Sd* = 7,13 maka setelah itu hasilnya akan dimasukkan dalam Uji -t untuk dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\sum D}{n}$$

$$= \frac{167}{13} = 12,84$$

$$t = \frac{D - d_0}{sd / \sqrt{n}}$$

$$= \frac{12,84 - 0}{7,13 / \sqrt{13}}$$

$$= \frac{12,84}{7,13 / 3,61}$$

$$= \frac{12,84}{1,98}$$

$$= 6,48 \text{ (t. Hitung)}$$

$$t. \text{ tabel } 2,160 < t. \text{ hitung } 6,48$$

## PEMBAHASAN

### a. Kemampuan Menyimak Teks Berita Sebelum Menggunakan Formasi Posisi Duduk Berbentuk “U”

Berdasarkan dari nilai yang diperoleh oleh siswa pada pelaksanaan kegiatan *pretest* maka dapat diketahui kemampuan peserta didik sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan formasi posisi duduk berbentuk “U” menunjukkan nilai yang bervariasi dengan rata-rata nilai sebesar 75 dari sampel siswa yang diambil sebanyak 13 orang siswa. Nilai terendah yang diperoleh dari pelaksanaan *pretest* adalah 61 dan yang tertinggi adalah 84.

Dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik pada setiap aspek, yaitu terdiri dari 5 aspek diantaranya aspek isi, organisasi, kosakata, bahasa dan mekanik. Aspek isi memperoleh nilai rata-rata 23,3,

aspek organisasi memperoleh nilai rata-rata 16,7, aspek kosakata memperoleh nilai rata-rata 14, aspek bahasa memperoleh nilai rata-rata 17,2, dan aspek mekanik memperoleh nilai rata-rata 3,8. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel.

#### **b. Kemampuan Menyimak Teks Berita Sesudah Menggunakan Formasi Posisi Duduk Berbentuk “U”**

Berdasarkan dari data nilai yang diperoleh pada pelaksanaan *posttest* maka dapat diketahui kemampuan menulis teks berita siswa setelah diberikan *treatment* menggunakan formasi tempat duduk berbentuk “U” menunjukkan adanya peningkatan nilai dengan rata-rata nilai 88,0 dengan nilai terkecil 80 dan yang terbesar adalah 94.

Dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik pada setiap aspek, yaitu terdiri dari isi, organisasi, kosakata, bahasa dan mekanik. Aspek isi memperoleh nilai rata-rata 26,76, aspek organisasi memperoleh nilai rata-rata 18,07, aspek kosakata memperoleh nilai rata-rata 17,00, aspek bahasa memperoleh nilai rata-rata 22,07, dan aspek mekanik memperoleh nilai rata-rata 4,07. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

#### **c. Pengaruh Antara Formasi Tempat Duduk Berbentuk “U” dengan Kemampuan Menyimak Teks Berita**

Berdasarkan hasil Uji -t pada data skor *pretest* dan *posttest* maka didapat dihitung  $t_{hitung} = 6,48 > t_{tabel} = 2,160$ . Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan kata lain, rata-rata nilai hasil *posttest* dengan nilai rata-rata 88,0 lebih baik dengan rata-rata nilai *pretest* dengan nilai rata-rata 75. Terjadinya perbedaan nilai antara nilai *pretest* dan *posttest* ini dikarenakan penggunaan formasi tempat duduk berbentuk “U”.

Sebuah hipotesis diterima apabila  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ . Dengan demikian hipotesis  $H_1$  yang diajukan dapat diterima karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Artinya pembelajaran dengan menggunakan formasi tempat duduk berbentuk “U” berpengaruh terhadap kemampuan siswa menyimak teks berita di kelas XII IPS 1 di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah tahun ajaran 2018-2019.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang dihubungkan dengan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa: *pertama*, kemampuan menulis teks berita siswa kelas XII IPS 1 di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah sebelum menggunakan formasi tempat duduk berbentuk “U” masih rendah dengan skor rata-rata 75,1 yang artinya siswa masih belum menguasai tata cara menulis teks berita yang sesuai dengan kaidah kebahasaan, isi, organisasi yang tepat. Pada pelaksanaan *pretest* beberapa siswa masih keliru pada struktur dan kaidah kebahasaan dalam menulis teks berita.

*Kedua*, kemampuan menulis teks berita siswa kelas XII IPS 1 di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah setelah menggunakan formasi tempat duduk berbentuk “U” mengalami perubahan. Hal tersebut dapat dilihat pada perbedaan skor rata-rata *posttest*, jumlah rata-rata pada saat *posttest* mengalami peningkatan menjadi 88,0. Selain itu peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas XII IPS 1 dapat dilihat dari perolehan *gain* sebesar  $\sum 167$  perbedaan ini karena adanya pengaruh dari penggunaan formasi tempat duduk berbentuk “U”.

*Ketiga*, berdasarkan hasil pengujian statistik Uji -t pada data skor yang diperoleh, maka didapat  $t_{hitung} = 6,48$  lebih besar daripada  $t_{tabel} = 1,60$ . Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aksari, I. H. 2013. *Pengaruh Profesionalitas Guru terhadap Kemampuan Mendesain Posisi Duduk dan Peningkatan Prestasi Siswa*. Diakses dari <http://www.diyatika.com/2013/05/pengaruh-profesionalitas-guru-terhadap.html> pada 18 April 2019 Pukul 20.52 WIB. 17 hlm.
- Anam, K. 2016. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 210 hlm.
- Arikuno, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Asmadi, Alsa. 2006. *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

- Djuraid. 2009. *Panduan Menulis Berita*. UMM Press.
- Muijs, D. dan Reynolds, D. 2008. *Effective Teaching*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 472 hlm.
- Muttaqin, Zainal. 2015. *Psikologi Anak & Pendidikan*. Bandung. Bukupedia.
- Rohani, A. 2010. *Pengelolaan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta. 280 hlm.
- Sadili, Syamsudin. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Saifuddin. 2014. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Deepublish. Yogyakarta. 186 hlm.
- Sudrajat, A. 2008. *Penataan Tempat Duduk Siswa sebagai Bentuk Pengelolaan Kelas*. Diakses dari <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/28/penataan-tempat-duduk-siswa-sebagai-bentuk-pengelolaan-kelas/pada18April> 2019 Pukul 23.32 WIB. 8 hlm.
- Suhandang, Kustadi. 2010. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk & Kode Etik*. Bandung. Nuansa.
- Sujarweni, V Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian; Lengkap, Praktis Dan Mudah Difahami*. Pustaka Baru Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Penerbit Angkasa.